# PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

# (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)

Eki Silvia Ayu Saputri

 ekisilviaa28a@gmail.com, Akuntansi ,Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Endang Sri Utami, S.E.,M.Si., Ak., CA

sriutamiendang@gmail.com, Dosen Prodi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**ABSTRAK**

*Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan proksi return on asset (ROA, return on equity (ROE), tobin’s q, dan earning per share (EPS). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan sebanyak 10. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan pool data selama 5 tahun, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan 4 persamaan yang variabel dependennya berbeda dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, Tobin’s q, dan EPS berarti bahwa semua hipotesis yang diajukan ditolak.*

*Kata Kunci : Pengungkapan Corporate Social Responsibility, ROA, ROE,*

*Tobin’s q, dan EPS*

***ABSTRACT***

*This research analyze about influence of corporate social responsibility disclosure toward finansial performance at mining company that listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. This study examine the influence of corporate social responsibility disclosure to finansial performance that representative by retur on asset (ROA), return on equity (ROE), Tobin’s q, and earning per share (EPS). The research was conducted by selecting of 10 mining company. The methods of sample selection using purposive sampling with data pool for 5 years, and used secondary data which are finansial report and annual report. The analysis method that used in this research is simple regression method with 4 different dependent variabel and t test. The result of this research are showed that corporate social responsibility has no effect significant to ROA, ROE, Tobin’s q and EPS.*

*Keywords : corporate social responsibility, ROA, ROE, Tobin’s q, and EPS*

#

# PENDAHULUAN

Di era yang sudah modern ini, para pemangku kepentingan perlu memahami dampak yang dimiliki perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Adanya peningkatan minat global terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, perusahaan memprioritaskan faktor-faktor lingkungan dan sosial yang menghasilkan simbiosis antara tujuan memaksimalkan keuntungan perusahaan sekaligus tanggungjawab sosial perusahaan (Siminica, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi bahan perbincangan di kalangan publik serta pelaku bisnis. Peran penting dari CSR antara lain yaitu menunjukkan kepedulian dari perusahaan untuk memikirkan dan mengembangkan masyarakat, keikutsetaan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan ketika melakukan eksploitasi dan eksplorasi sumberdaya alam (Haerani, 2017).

Pada saat masyarakat dan perusahaan memiliki hubungan yang baik yang dapat ditumbuhkan dengan memperhatikan mereka, membekali mereka dengan keterampilan-keterampilan atau yang lainnya, maka didalam diri masyarakat akan muncul rasa memiliki dan sebagai akibatnya, masyarakat kan menjaga juga proses operasional perusahaan (Sembiring dalam Sakti, 2017). Selain itu, pemerintah juga telah mengeluarkan UU No. 40 Tahun 2007 yang berisi tentang perseroan terbatas yang telah menjalankan kegiatan usahanya berkaitan atau dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan (Untung dalam Sakti 2017). Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya berhubungan dengan sumber daya alam, pasti akan merusak lingkungan sebagai contoh penggalian tanah, pengeboran tanah untuk mengumpulkan minya dan gas bumi, serta membuat tambang untuk mencari emas, batubara, atau lain sebagainya. Maka dari itu, untuk perusahaan pertambangan diharapkan dapat melakukan kegiatan CSR yang dapat mengurangi kerusakan lingkungan tersebut. Contohnya adalah melakukan revegatasi terhadap area bekas tambang, memberikan cek kesehatan kepada masyarakat sekitar tambang, memperhatikan keselamatan pekerjanya dan lain-lain (Sakti, 2017).

Kinerja perusahaan merupakan indikator yang penting bagi perusahaan maupun investor. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam *stategic planning* suatu organisasi (Windhu, 2018:45). Untuk itu, penting bagi perusahaan untuk untuk melakukan pengukuran kinerja agar dapat mengetahui seberapa baik pihak manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerja keuangan dari perusahaan. Mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan berbagai cara salah satunya dengan mengukur profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara, seperti mengukur *Return On Aset* (ROA), *Retun on Equity* (ROE), *Tobin’s Q*, dan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS)*.*

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Teori Stakeholder**

*Stakeholder* diartikan sebagai pemangku kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, dan karenanya kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan (Ayudia, 2017). Menurut Huang dan Kung (2017) teori *stakeholders* menyatakan suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan yang dipengaruhi oleh kepentingan individu atau kelompok. Teori ini berhubungan dengan *environmental disclosures*, jika dukungan *stakeholder* kuat terhadap aktivitas perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan.

**Teori Legitimasi**

Teori legitimasi merupakan kotrak sosial entitas dan masyarakat, sehingga tercapainya tujuan dari perusahaan tanpa adanya kerugian dari kedua pihak sehingga manfaat yang dirasakan bukan hanya dari pihak perusahaan tetapi juga dari masyarakat sekitar (Efiyana, 2018). Perusahaan besar dengan pengungkapan CSR yang luas akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat serta memberikan sinyal positif terhadap para investor dan calon investor agar tidak ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Wedayanti dan Wirajaya, 2017). Legitimasi terutama penting dalam menghubungkan dengan CSR karena CSR merupakan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan mengelola lingkungan sosialnya (Melliahi, dalam Abdulrazak, 2018), karena tanpa dukungan konsumen, CSR kemungkinan besar tidak akan efektif (Kiessling dalam Abdulrazak, 2018).

***Corporate Social Responsibility***

Menurut Mardikanto (2018) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis. Namun itu bukan amal tetapi itu adalah strategi bisnis inti dari sebuah organisasi. Menurut Hidayati dan Wijayanto (2018) CSR merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan, memiliki berbagai bentuk tanggungjawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, pemegang saham, investor dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Di Indonesia telah terdapat undang-undang yang khusus mengatur penerapan CSR pada perusahaan di Indonesia, CSR diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang membahas tanggungjawab sosial perusahaan dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan hasil dari proses perusahaan dalam melakukan aktivitas produksi barang dan jasa. Informasi mengenai kinerja keuangan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan dasar oleh para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Salah satu cara pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan. (Fitri, 2017). Menurut Fahmi dalam Rusti’ani dan Wiyani (2017) rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya. Sedangkan analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi.

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA**

ROA merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas dari kinerja yang telah dilakukan oleh perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Ludfi dan Iqbal (2017) menghasilkan bahwa variabel-variabel CSR berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset.* Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh Bhernadha, Topowijoyo dan Azizah (2017) menemukan hasil bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Deeva (2017) menemukan hasil bahwa ROA tidak memiliki hubungan antara tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan.

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap ROE**

ROE menggambarkan kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba yang bersumber dari modal yang dimiliki perusahaan sendiri. Pengungkapan CSR dapat memberikan keuntungan tersendiri baik bagi perusahaan maupun *stakeholder*. Semakin baik pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat membuat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE menjadi meningkat. Tanod, Nangoi, Suwetja (2019) melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity.* Penelitian oleh Prasetyo dan Meiranto (2017) menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Rosikah (2018) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa ROE berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Tobin’s Q**

Tobin’s Q merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Menurut Sukamulja dalam Arifin dan Musdholifah (2017) dari berbagai proksi yang dapat digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan, Tobin’s Q merupakan proksi yang memberikan informasi terbaik. Karena Tobin’s Q dihitung dengan memasukkan semua modal saham dan hutang perusahaan, dan pada bagian saham yang dimasukkan bukan hanya saham baisa, tetapi seluruh aset perusahaan juga dimasukkan. Penelitian yang dilakukan oleh Ludfi dan Iqbal (2017) mengungkapkan bahwa semua variabel CSR memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Tobin’s Q. Sang Jun Cho (2019) dalam penelitiannya juga memperoleh hasil yang sama bahwa CSR mempunyai hubungan positif dnegan tingkat pertumbuhan total aset dan kesehatan perusahaan dalam kontribusi sosial. Hasil berbeda ditemukan oleh Deeva (2017) yang mengungkapkan bahwa Tobins’Q tidak memiliki hubungan antara tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan.

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap EPS**

*Earning per share* merupakan keuntungan yang diperoleh investor per lembar saham yang mereka miliki dalam peruahaan. *Earning per share* dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan. Kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan perwujudan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, semakin baik kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki lingkungan (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial) maka semakin meningkat nilai yang dimiliki perusahaan. Penelitian Kaskeen (2017) menemukan hasil bahwa CSR memiliki signifikansi dan hubungan positif dengan eksekusi dan sumber yang kuat untuk EPS. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sakti (2017) menemukan hasil menemukan hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS.

Dari penjelasan pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap ROA, ROE, Tobin’s Q dan EPS mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H1 : CSR berpengaruh positif terhadap ROA

H2 : CSR berpengaruh positif terhadap ROE

H3 : CSR berpengaruh positif terhadap Tobin’s Q

H4 : CSR berpengaruh positif terhadap EPS.

**METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan ekplanatori. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mengungkapkan aktivitas CSR pada laporan tahunan tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan purposive sampling . Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan annual report perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 diaman data sekunder tersebut diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

* Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Perusahaan
* Variabel Independen : CSR, dengan memberikan angka 1 jika perusahaan mengungkapkan CSR dan 0 jika perusahaan tidak mengungkapan CSR.

$CSRj=\frac{∑XIj}{n j}$ ... (1)

* Variabel Kontrol :
* Return on Assets : *Return on Asset* (ROA) = $\frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$ ... (2)
* Return on Equity : ROE = $\frac{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}{Modal Sendiri}$ ... (3)
* Tobin’s Q : Tobin’s Q = $\frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$ ... (4)
* Earning Per Share : EPS = $\frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Jumlah saham yang beredar}$ ... (5)

Dalam penelitian ini, keterlibatan peneliti sangat kurang karena data yang diambil sebagai data penelitian merupakan data sekunder, sehingga dalam mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti dapat mencari atau mengambil data melalui Bursa Efek Indonesia yan dapat diakses melalui situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta peneliti berperan sebagai pihak independen atau sebagai pengamat. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Rancangan uji hipotesis berupa statistik deskriptif, pengujian validitas data dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis, menggunakan persamaan regresi linear sederhana dan uji parsial (uji t).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bersadarkan data yang diperoleh peneliti, perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 sebanyak 41 perusahaan. Namun, dari seluruh perusahaan pertambangan yang ada, tidak semua perusahaan menjadi sampel dari penelitian ini. Hal ini dikarenakan adanya pertimbanan atu beberapa kritetia yang digunakan oleh peneliti. Berikut ini merupakan eliminasi jumlah perusahaan pertambangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

Tabel 1. Sampel Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Jumlah Sampel |
| Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 -2017 | 41 |
| Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2013-2017 secara berturut-turut | (10) |
| Perusahaan pertambangan yang tidak mengungkapkan CSR periode 2013-2017 secara berturut-turut | (21) |
| Total sampel perusahaan  | 10 |
| Total Data (10 x 5 tahun) | 50 |

Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga untuk menormalkan data yang digunakan, penulis menggunakan outliers. Dari hasil outliers diketahui bahwa semua data berdistribusi normal. Untuk uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terbebas dari masalah multikolinearitas , masalah heteroskedasititas dan masalah autokorelasi.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji t

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel Dependen | Signifikansi  | B |
| ROA | 0,289 | 0,159 |
| ROE | 0,958 | 0,016 |
| Tobin’s Q | 0,163 | -0,324 |
| EPS | 0,350 | -0,017 |

**Sumber : Output SPSS**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

* ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,289. Artinya CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.
* ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,958. Artinya CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.
* Tobin’s Q memiliki nilai signifikansi sebesar 0,163. Artinya CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan Tobin’s Q.
* EPS memiliki nilai signifikansi sebesar 0,350. Artinya CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS.

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dari keempat variabel kinerja keuangan yang tidak ada yang berpengaruh terhadap CSR. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2017) yang menemukan hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deeva (2017) menemukan hasil bahwa ROA tidak memiliki hubungan antara tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang sama juga dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siminica et al. (2019) memperoleh hasil bahwa CSR tidak dipengaruhi oleh ROA.Untuk ROE penelitian yang dilakukan oleh Bhernadha, Topowijoyo dan Azizah (2017) yang mendapatkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasill yang sama ditemukan oleh Deeva (2017) menemukan hasil bahwa ROE tidak memiliki hubungan antara tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan. Deeva (2017) juga menemukan hasil untuk tobins q yaitu bahwa Tobins’Q tidak memiliki hubungan antara tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan tobin’s q. Hasil yang sama ditemukan pula pada penelitian yang dilakukan oleh Atmadja (2019) bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan memproyeksikan kinerja keuangan berbasis pasar. Dimana dalam penelitian tersebut diproksikan dengan menggunakan tobin’s q. Untuk Earning per Share Rosikah (2018) menemukan hasil Earning Per Share negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga dijumpai pada penelitian yang dilakukan oleh Sakti (2017 menemukan hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan EPS dan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Meiranto (2017) yang menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.

Dari hasil yang sudah diuraikan di atas, berhubungan dengan yang terjadi di lapangan. Misalnya, pada tahun 2013 di daerah Bengkulu dilakukan pengeluaran izin usaha pertambangan (IUP) ekplorasi dan operasi produksi, ternyata tidak membuat masyarakat Provinsi Bengkulu sejahtera. Meski terdapat 13 perusahaan yang aktif di Bengkulu, kemiskinan di Bengkulu justru meningkat. Dalam hal, penyaluran dana *corporate social responsibility (CSR)*, perusahaan tidak transparan dan terkesan tertutup. Tidak ada perusahaan yang terbuka tentang dana tanggungjawab sosial yang direalisasikan untuk memberdayakan masyarakat. Salah seorang anggota DPRD Provinsi Bengkulu menyampaikan bahwa menemukan beberapa temuan di lapangan terkait dugaan penyelewengan dana CSR. Dana CSR tersebut diduga diberikan kepada oknum yang tidak berhak, seperti untuk memenuhi pungutan-pungutan liar. Seharusnya jumlah dana CSR yang digunakan untuk menutupi pungutan-pungutan liar jika dananya dikumpulkan, maka akan sangat potensial untuk memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan (bengkuluekspreess.com diakses tanggal 31 Januari 2019).

 Retnaningsih (2015) dalam penelitiannya mengenai Permasalahan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat menyatakan isu CSR masih lebih sebatas kabar baik, akan tetapi pelaksanaannya masih langka. Robin (2008) melaporkan ada tiga kondisi yang dihadapi dalam penerapan CSR yaitu 1) biaya yang ditimbulkan oleh CSR bisa saja tidak dikenal; 2) keputusan yang berkaitan dengan kompetensi yang tidak dipunyai perusahaan; dan 3) CSR mungkin akan berkaitan dengan lingkup sosial yang lebih luas, pemerintah dan masyarakat. Hal ini membuat perusahaan akan berpikir ulang. Pradjoto (2007) menyatakan bahwa perusahaan perusahaan melihat CSR sebagai biaya yang kemudian menjadikan biaya operasional perusahaan meningkat. Pandangan demikian tentunya berbeda dengan makna CSR yang lebih menekankan tanggungjwab perusahaan ketimbang sekedar perbuatan baik.

 Banyak perusahaan menggunakan CSR hanya sebagai *marketing gimmick* untuk melakukan *corporate greenwash* atau pengelabuan citra perusahaan belaka. Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan CSR di Indonesia dalam mewujudkan pelaksanaan GCG “*Good Corporate Governance*” diantaranya permasalahan transparansi perusahaan terperinci bagaimana pengelolaan CSR. Ada bentuk penyimpangan yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan CSR-nya, jika dilihat pada program-program bantuan bencana alam, banyak perusahaan khususnya media elektronik yang membuka rekening bantuan untuk menghimpun dana dari masyarakat namun dalam pemberian bantuan mengatasnamakan perusahaan, ini merupakan suatu bentuk penipuan bagi masyarakat. Pelaksanaan CSR di Indonesia berbagai permasalahan muncul baik dari masyarakat, pemerintah maupun perusahaan. Kadang masyarakat belum siap mengumplementasikan CSR terutama bila sifatnya partisipatif, masyarakat tidak mau diajak berubah dan hanya ingin mendapatkan bantuan dana saja (filantropi) serta cultur dan terkadang *capacity building* ketika masyarakat tidak bisa menyerap keinginan perusahaan. Sedangkan dari perusahaan masih banyak perusahaan yang ketika menjalankan CSR-nya hanya untuk meningkatkan *image* perusahaan, bahwa ada beberapa perusahaan yang sama sekali tidak mau menjalankan CSR (Retnaningsih, 2015)

 Jangkauan program CSR di Indonesia belum merata, belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. CSR dilakukan hanyak untuk tujuan pihak-pihak tertentu saja dan tidak bersifat berkelanjutan. Pelaksanaan CSR berpola kemitraan tidak dilakukan secara baik sejak awal. Akibatnya, pengambilan keputusan-keputusan penting dalam rangka pelaksanaan program sering dilakukan secara sepihak oleh perusahaan (Retnaningsih, 2015).

# SIMPULAN

Dari hasil uji yang telah dilakukan, H1, H2, H3, dan H4 ditolak karena diperoleh hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR yang diproksikan dengan ROA, ROE, Tobin’s Q dan EPS karena nilai α>0,05.

Dalam mengerjakan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan antara lain: Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian. Dimana sampel penelitian hanya diperoleh 10 (sepuluh) perusahaan pertambangan dan data penelitian dilakukan dalam rentang waktu 5 (lima) tahun sehingga sampel yang diperoleh hanya 50 data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan outliers. Terkait dengan keterbatasan dalam penelitian, peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan beberapa variabel tambahan seperti DER (*Debt Equity Rasio*), *time interest earned, deviden yield* dan lain sebagainya yang dapat mendukung bahwa adanya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan beberapa variabel tambahan seperti *curret rasio, debt equity rasio, net profit margin* dan lain sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, penelitian yang akan dilakukan berikutnya dapat memperpanjang periode penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sampel yang diambil, tidak hanya perusahaan pertambangan tetapi juga pada perusahaan sektor lain, seperti pertanian, *property and real estate* dan lain sebagainya agar dapat melihat pengaruh dari pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat secara umum. Sehingga nantinya dapat melengkapi studi mengenai penungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan juga memeriksa kembali data-data yang digunakan apakah telah sesuai dengan kriteria yang digunakan atau belum, dan juga memastikan apakah data yang digunakan telah mencukupi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andrew C. Wicks, J. S. (2017). Toward a More Productive Dialogue between Stakeholder Theory and Strategic Management. *Stakeholder Management*, 250-273.

Ansong, O. S. (2017). Corporate Social Responsibility and Firm Performance of Ghaniaian SMEs: Mediating Role of Acces to Capital and Firm Reputation. *Journal of Global Responsibility*.

Asa Ria Pranoto, D. Y. (2015). Program CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kemandirian Ekonomi Pasca Tambang di Desa Sarijaya . *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 39-50.

Ataur Rahman Belal, S. M. (2015). Corporate Environmental Responsibility and Accountability : What Chance in Vulnerable Bangladesh? *Critical Perspective on Accounting*, 44-58.

Cahaya, F. R. (2015). The Indonesian Government's Coercive Pressure on Labour Disclosures Conflicting Interest or Government Ambivalence? *Labour Disclosures*, 475-497.

Chariri, G. d. (2007). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Undip.

Christiawan, H. A. (2017). Pengaruh Penerapan Corporate Govenance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusaahaan sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review Vol. 5 No. 2*, 181-192.

Debby Citra Indah, B. S. (2018). Analisis Implementasi Corpotare Social Responsibility (CSR) Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahan Multinasional (Studi Pada Starbucks Coffee Grand Metropolitan Mall Bekasi). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 120-129.

Deeva, E. (2017). Does Corporate Social Responsibility have an Influence on Corporate Financial Performance? Evidence from Germany. *IBA Bachelor Thesis Conference*, 1-11.

Donald Lange, J. B. (2018). The Association between Ethics and Stakeholder Theory. *Sustainability, Stakeholder Governance, and Corporate Social Responsibility*, 365-387.

Efiyana. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas dan Islamic Governance Score terhadap Pengungkapan Islam Social Reporting.* Skripsi: Universitas Muhammadiyan Purwokerto.

Fahreza, A. (2017). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).* Skripsi: Universitas Widyatama Bandung.

Fanny Richa Noviyanti, E. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Permana*, 74-92.

Gema Bangun Djaya Atmadja, R. I. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusaahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia). *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* , 127-134.

Gendro Wiyono, H. K. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan : Berbasis Corporate Value Creation.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility (CSR) .* Jakarta: Edis 1. Graha Ilmu.

Haerani, F. (2017). Strategi Corporate Responsibility (CSR) Dalam Rangka Meningkatkan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmu Hukum*.

Harjanti Widiastuti, E. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. *Riset Akuntnsi dan Keuangan Indonesia*, 107-117.

Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primed dan Sekunder (Studi Kasus pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial Vol 2, No. 2*, 264-277.

hong ching, F. G. (2017). Sustainanility Reports in Brazil Through The Lens of Signaling, Legitimacy and Stackeholder Theories. *Social Responsibility Journal*.

Indriani, A. N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi.* Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ivon Nurmas Ruroh, S. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Risk Minimization terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 42-53.

Juniarti, F. I. (2017). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Asimetri Informasi pada Perusahaan yang Bergerak di Sektor Pertambangan dan Barang Konsumsi. *Business Accounting Review Bol. 5 No. 1*, 133-144.

Kaskeen, M. Y. (2017). Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance : Case Study of Pakistan. *Universal Journal of Management*, 457-476.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Kleysia N. Tanod, G. B. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 101-109.

Kurniawan, J. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Baverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.* Skripsi: Institus Agama Islam Negeri Surakarta.

Kusumawati, D. (2017). *Pengaeuh Stakeholder Engagement Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015.* Skripsi: Universitas Lampung.

Luh Putri Wedayanti, I. G. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Niai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Mahagiyani, H. R. (2019). Analisis Rasio Keuangan Pada PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk dan PT. Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2014-2016. *Journal of Applied Manajerial Accounting*, 129-136.

Mahdi Salehi, M. L. (2018). Corporate Social Responsibility anf Future Financial Performance: Evidence From Tehran Stock Exchange. *EuroMed Journal of Business*.

Mamillapalli Venkata Amuktha, R. N. (2019). Corporate Social Responsibility and Shareholder Wealth - Evidence From Indian Manufacturing Sector. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*, 3335-3340.

Md Moazzem Hosain, M. A. (2017). Corporate Social and Environmental Reporting Practices : A Case Of Listed Companies in Bangladesh. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 138-165.

Meilinda Eka Rusti'ani, N. T. (2017). Rasio Keuangan sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntasi, Vol 17*, 125-137.

Mikolajek-Gojekna, M. (2016). The Relationship Between Coporate Social Responsibility and Corporate Fianancial Performance - Evidence From Empirical Studies. *Comparative Economic Research*.

Miles, S. (2017). Stakeholder Theory Classification, Definitions and Essential Contestability. *Stakeholder Management*, 22-47.

Nanik Lestari, N. L. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vo. 22, No. 1*, 1-11.

Ni Kadek Ayu Giri Yanti, I. G. (2016). Pengaruh Profitabiitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1752-1779.

Ni Kadek Raningsih, L. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibilty Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.8*, 1997-2026.

Ni Luh Nia Ardiani, I. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2333-2359.

Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui Pojok Bursa FEB-UNSRAT. *Jurnal EMBA*, 564-571.

Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 147-162.

Pratiwi, B. S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance.* Skripsi: Universitas Pasundan.

Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).* Skripsi: Universitas Islam Indonesia.

Puspitasari, A. D. (2017). *Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan.* Skripsi: Universitas Lampung.

Putra, W. (2018). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah.* Depok: Rajawali Pers.

Putu Elia Meilinda Murnita, I. M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1470-1494.

Ratih Hidayati, H. W. (2018). Pengaruh Program CSR "Kuta Beach Sea Turtle Conservation" Terhadap Brand Image Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 144-122.

Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi*, 177-188.

Riswan Ludfi, I. F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Peneliatian Ilmu Ekonomi*.

Rosikah, D. K. (2018). Effects of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Shre on Corporate Value. *The International Journal of Engineering and Science(IJES)*, 6-14.

Sakti, Y. S. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdafta di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi (JATI)*.

Sang Jun Cho, C. Y. (2019). Study on Relationship between CSR and Financial Performance. *Sustainability MDPI*.

Sean Yim, Y. H. (2019). The Role of Marketing Capability in Linking CSR to Corporate Financial . *European Journal of Marketing*.

Sham Abdulrazak, A. A. (2018). Exploring Consumer Support for CSR from the Perspective of Moral Legitimacy: Evidence from Malaysia. *Journal Of Global Responsibility*, 41-57.

Shelly Indriastuty, A. T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di BEI Tahun 2013-2017. *EcoGen*, 532-541.

Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 1 No. 1*, 41-63.

Siminica, C. S. (2019). Well-Governed Sustainability and Financial Performance : A New Integrative Approach. *Sustainanility*.

Siti Mudawamah, T. W. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 20-29.

Siti Sara Rostiani, T. A. (2018). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016 . *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Vol. 4 No. 2*, 1225-1248.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Siantar Top Tbk. *Human Falah*, 218-235.

Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT Unilever Indonesia TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *At-Tawassuth* , 482-506.

Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* , 65-74.

Sunitha Devi, I. G. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.

Susilowati, F. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.* Skripsi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Utami, F. C. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Kondisi Ekonomi (Inflasi), dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.* Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yessi Yunelia Rahmi, I. R. (2019). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Menara Ilmu* , 158-167.

Yhovita Anggie Bhernadha, T. D. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Bisnis*.

Yohanes Made Supadi, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Disclosure pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.4*, 1165-1192